

1. Servis – Tanggul Usman yaitu sebanyak satu kapal motor dengan *load factor* 69% pada peramalan di tahun 2021. Dari hasil analisis kapal dan pertumbuhan penumpang untuk mencapai *load factor* 65% atau lebih maka untuk lima tahun yang akan datang tidak perlu adanya penambahan kapal baru karena dilihat dari *load factor* yang masih relatif rendah.
2. Berdasarkan analisis *load factor* didapat *load factor* rata-rata sebesar 70% dari hasil peramalan selama lima tahun dari 2021 sampai dengan 2025. Perlu adanya penjadwalan pengoperasian kapal yang teratur agar kapal yang ada tetap beroperasi sesuai dengan fungsinya.

6.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis memberikan saran pada permasalahan di lapangan yaitu :

1. Untuk mencapai *load factor* yang direncanakan sebesar 65% maka pada tahun yang akan datang rencana penambahan kapal perlu memperhatikan terlebih dahulu tingkat pertumbuhan penumpang kedepannya menurut analisis dalam permasalahan ini bahwa tidak perlu adanya penambahan kapal untuk tahun yang akan datang.

2. Perlu diadakan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan angkutan pada suatu trayek khususnya trayek Dermaga Servis – Tanggul Usman sehingga penambahan dan pengurangan jumlah kapal motor yang beroperasi pada trayek tersebut tidak menimbulkan permasalahan baru yang berakibat menurunnya pendapatan operator kapal motor di Waduk Ir. H. Djuanda.
3. Perlu ditingkatkan kembali pengetahuan dari masyarakat sekitar dan terutama untuk nahkoda kapal motor dengan cara sosialisasi dari Instansi terkait.
4. Untuk Instansi terkait UPTD PPPLASDP Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dengan kewenangannya untuk mengadakan kegiatan angkutan perairan di Waduk Ir. H. Djuanda dengan prasarana yang layak, Perlu adanya perbaikan atau perawatan untuk fasilitas yang mengalami kerusakan agar prasarana yang telah ada dapat terus terawat dan dapat bertahan lebih lama sehingga kegiatan angkutan perairan dapat dilakukan secara optimal.
5. Keramba jaring apung tidak tertata dan terlalu banyak jumlahnya menjadi hambatan dan meningkatkan hama eceng gondok yang tidak dapat di prediksi luasnya dan ukurannya menjadi hambatan kegiatan angkutan perairan.
6. Untuk PT. PJT Ir. H. Djuanda selaku pemilik Waduk segera melakukan tindakan untuk menangani hama eceng gondok yang telah sangat mengganggu kegiatan perairan di Waduk dan menyulitkan alur pelayaran bagi kapal motor saat berlayar.
7. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang eceng gondok dikarenakan hama eceng gondok yang begitu banyak menutupi perairan Waduk Ir. H. Djuanda untuk kedepannya dapat terealisasi dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan dilingkungan sekitar.